

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH
SEKOLAH BERBASIS AGAMA**
**(Studi Kasus Orang Tua Siswa di SMP Islam Rembun
Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ITA ARRIFQOH
NIM. 2021116211

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH
SEKOLAH BERBASIS AGAMA**
**(Studi Kasus Orang Tua Siswa di SMP Islam Rembun
Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ITA ARRIFQOH
NIM. 2021116211

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ita Arrifqoh

Nim : 2021116211

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH BERBASIS AGAMA (Studi Kasus Orang Tua Siswa di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan)”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Yang menyatakan,



ITA ARRIFQOH
NIM. 2021116211

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ita Arrifqoh

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

NAMA : ITA ARRIFQOH

NIM : 2021116211

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

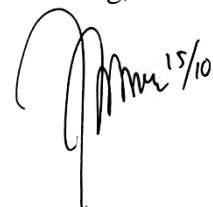
**JUDUL : MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEILIH
SEKOLAH BERBASIS AGAMA (STUDI KASUS
ORANG TUA SISWA DI SMP ISLAM REMBUN
KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN
PEKALONGAN)**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2021
Pembimbing,



15/10

Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Rowolaku, Kab. Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: Tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ITA ARRIFQOH

NIM : 2021116211

Judul Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH
SEKOLAH BERBASIS AGAMA (Studi Kasus Orang
Tua Siswa di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan
Kabupaten Pekalongan)

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Triana Indrawati, M.A.
NIP. 19870714 201503 2 004

Penguji II

M. Aba Yazid, M.S.I.
NIP. 19840327 201908 1 001

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	es (dengan titik di)
ج	jim	J	Je
ه	ha	ḥ	ha (dengan titik di)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ز	zal	Z	zet (dengan titik di)

ڙ	Ra	R	Er
ڙ	zai	Z	Zet
ڦ	sin	S	Es
ڦ	syin	Sy	es dan ye
ڻ	sad	ڟ	es (dengan titik di)
ڻ	dad	ڏ	de (dengan titik di)
ڦ	Ta	ڦ	te (dengan titik di)
ڦ	za	ڙ	zet (dengan titik di)
ڻ	'ain	,	Koma terbalik (di)
ڻ	gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڦ	qaf	Q	Qi
ڦ	kaf	K	Ka
ڤ	lam	L	El
ڤ	mim	M	Em
ڤ	nun	N	En
ڻ	wau	W	We
ڻ	ha	H	Ha
ڻ	hamzah	`	Apostrof
ڻ	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ڻ = a		ڻ = ڻ
ڻ = i	ڻ ڻ = ai	ڻ ڻ = ڻ
ڻ = u	ڻ ڻ = au	ڻ ڻ = ڻ

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر ب نَا ditulis *rabbanā*

ال بِر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

ال ر ج ل ditulis *ar-rojulu*

الس ي د ه ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أ مررت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang selalu diberikan kepada peneliti dalam melaksanakan segala upaya penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa IAIN PEKALONGAN. Adapun segala ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Yang tercinta Bapak Hasan Bashori dan Ibu Masyrifah selaku orang tua, Adek tercinta M. Syafiul Khusnaeni, M. Khoiruzzadi Taqwa dan Khilyatul Khilwa dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang dan selalu memberikan semangat, suport, dukungan dan motivasi kepada saya. Terimakasih atas segala do'a, dukungan dan kasih sayang yang luar biasa yang telah diberikan.
2. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan pengalaman yang luar biasa bagi penulis, khususnya untuk Ibu Dosen Nur Khasanah selaku Dosen Wali selama penulis menuntut ilmu di IAIN, dan Bapak Dosen Aris Nur Khamidi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini, beliau selalu sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat yaitu Siti Latifah, Lilis Faeroh, Mualifatul Lutfiani dll.

4. Ikmal Safrie Musanna sebagai calon suami, terimakasih banyak untuk pengorbananmu yang selalu sabar dan telaten dalam membimbingku untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
6. Semua pihak yang telah mendo'akan, serta memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan". (Qs. Al-Insyirah: 5-6)

ABSTRAK

Arrifqoh, Ita. 2021. Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam (Studi Kasus Orang Tua Siswa di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan). Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Sekolah Berbasis Agama Islam.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) apa motivasi orang tua memilih sekolah agama di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, (2) apa faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama, (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research) melalui pendekatan kualitatif untuk mengetahui Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam (Studi Kasus Orang Tua Siswa di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan). Teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi orang tua dalam memilih SMP Islam Rembun terdiri dari dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang menyebabkan orang tua menyekolahkan anaknya di SMP Islam Rembun diurutkan dari yang memperoleh hasil data terbesar ke terkecil yaitu antara lain: (1) memiliki pengetahuan agama (2) memahami al-Qur'an dengan baik, dan (3) berakhlakul karimah. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang menyebabkan orang tua menyekolahkan anaknya di SMP Islam Rembun diurutkan dari yang memperoleh hasil data terbesar ke terkecil yaitu antara lain: (1) jarak dan biaya sekolah, (2) dorongan dari keluarga, dan (3) dorongan dari lingkungan masyarakat sekitar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Islam Rembun terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Islam Rembun diurutkan dari faktor yang memperoleh hasil data terbesar ke terkecil yaitu antara lain: (1) memiliki pengetahuan agama, (2) memahami al-Qur'an dengan baik, dan (3) berakhlakul karimah. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Islam Rembun diurutkan dari faktor yang memperoleh data terbesar ke terkecil yaitu antara lain: (1) jarak dan biaya sekolah, (2) dorongan dari keluarga, dan (3) dorongan dari lingkungan masyarakat sekitar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam (Studi Kasus Orang Tua Siswa di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan).”

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha maksimal, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholahuddin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Pekalongan, yang telah membantu memberikan kemudahan untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencerahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag. Selaku Dosen Wali yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
7. Almameterku Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
8. Ibu Sri Purwanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Islam Rembun yang telah memberikan tempat untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.

Peneliti menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 04 Oktober 2021
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	18
1. Motivasi.....	18
a. Pengertian Motivasi.....	18
b. Macam-macam Motivasi	20
c. Fungsi Motivasi.....	23
d. Teori-teori Motivasi.....	24
2. Orang Tua	29
a. Pengertian Orang Tua	29
b. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Menurut Ajaran Islam..	33
c. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak.....	37

d. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak.....	41
3. Sekolah Berbasis Agama.....	43
a. Pengertian Sekolah Berbasis Agama	43
b. Ciri-ciri Sekolah Berbasis Agama	45
c. Peran dan Fungsi Pendidikan Islam	48
d. Kecenderungan Orang Tua dalam Memilih Pendidikan Islam.	50
4. Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama.....	51
B. Penelitian yang Releven	54
C. Kerangka Berfikir	61

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan	
1. Sejarah singkat berdirinya SMP Islam Rembun	63
2. Visi dan Misi SMP Islam Rembun	65
3. Keadaan Guru dan Staff SMP Islam Rembun	65
4. Keadaan Siswa SMP Islam Rembun.....	67
5. Struktur Organisasi SMP Islam Rembun.....	68
6. Sarana Prasarana SMP Islam Rembun.....	69
B. Data Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama.....	69
C. Hasil Penelitian tentang Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama.....	72
D. Hasil Penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Rembun	77

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Hasil Motivasi Orang Tua dalam Memilih Sekolah Berbasis Agama di SMP Islam Rembun	83
B. Analisis Hasil Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua dalam Memilih Sekolah Berbasis Agama di SMP Islam Rembun ...	94

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran	102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru SMP Islam Rembun	64
Tabel 3.2 Jumlah Ketenagaan SMP Islam Rembun.....	66
Tabel 3.3 Data Siswa-siswi SMP Islam Rembun.....	66
Tabel 3.4 Data Sarana Prasarana SMP Islam Rembun	68
Tabel 3.5 Data Orang Tua yang Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Rembun	69
Tabel 3.6 Data Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Rembun	70
Tabel 3.7 Data Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Rembun	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMP Islam Rembun 67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Dokumentasi
 - a. Foto bersama Orang Tua Siswa
 - b. Foto Lokasi Sekolah
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak, seperti yang diungkapkan oleh Sartain dalam bukunya *The Psychological Understanding of Human Behavior*, menunjukkan bahwa motivasi adalah pernyataan kompleks yang mengarahkan perilaku atau tindakan ke tujuan atau rangsangan dalam suatu organisme.¹ Motivasi juga bisa dikaitkan dengan tingkah laku maupun dorongan hati yang memandu tingkah laku seseorang dengan tujuan tertentu.

Motivasi tidak hanya mengacu pada banyak hal atau aktivitas. Namun, motivasi juga dapat berupa pekerjaan yang dapat dilakukan oleh manusia (individu atau kelompok), dengan motivasi seseorang maka mudah untuk mengajaknya mengikuti kegiatan yang sudah menjadi kewajibannya.² Jadi dapat dikatakan motivasi ada tiga aspek yaitu: (1) keadaan motivasi tubuh, yaitu persiapan latihan sesuai kebutuhan (seperti kebutuhan fisik, kondisi lingkungan atau keadaan mental (seperti pemikiran dan psikologi)), dan daya ingat (2) Perilaku langsung disebabkan oleh situasi ini; (3) Maksud atau tujuan dari perilaku tersebut.³

¹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 20

² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 356-357.

³ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 65.

Dalam dunia pendidikan Islam, Orang tua memikul tanggung jawab terbesar untuk pendidikan anak-anak mereka. Hal ini dijelaskan dalam Qs. Tahrim: 6

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوَّا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيَّكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا الْنَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

عَلَيْهَا مَلَيِّكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ ۖ

Terjemahan: “Wahai orang-orang yang beriman! Jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. Sumber api neraka adalah manusia dan batu. Mereka adalah penjaga para malaikat. Mereka kasar dan ulet, tidak akan melanggar perintah Allah swt. dan selalu mengikuti perintah”.

Dijelaskan dalam ayat tersebut, orang tua mempunyai kewajiban dalam mendidik anaknya dan dapat memberikan pendidikan yang baik sesuai dengan tuntutan agama Islam untuk mencegah panasnya api neraka. Orang tua adalah tanggung jawab utama pendidikan anak, baik di lembaga formal, informal maupun nonformal.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa keluarga khususnya orang tua merupakan lembaga pertama dan utama bagi anak-anak mereka, orang tua adalah orang yang menjadi pendidik dan membina utama yang berada di lingkungan keluarga. Dengan begitu dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu mereka, sebagai pelindung, pemelihara, sekaligus pendidik yang pertama dan utama dalam keluarga bagi anak-anaknya.

Cara orang tua mendidik anak mereka membawa dampak yang signifikan pada pembelajaran anak mereka. Sutjipto Wirowidjojo secara gamblang mengemukakan dan menegaskan hal tersebut. Keluarga adalah

institusi pendidikan pertama dan terpenting. Selain itu, orang tua juga mempunyai kewajiban dalam mengatasi serta menyelesaikan masalah yang dihadapi anak usia sekolah. Salah satunya adalah masalah belajar, karena belajar merupakan unsur penting untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Pada pemilihan sekolah menjadi pertimbangan tersendiri bagi orang tua, karena orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Saat pemilihan sekolah, hal terpenting yang harus diketahui orang tua adalah tujuan dalam menyekolahkan anak. Setelah tujuannya jelas, kemudian dilanjutkan dengan memilih sekolah. Jika tujuan awalnya agar anak beriman dan bertakwa, mungkin cukup dimasukkan ke pesantren. Kalau ingin agar anak-anak memiliki kehalusan budi pekerti, cukup dimasukkan ke lembaga-lembaga pendidikan seni atau budaya, atau lembaga pendidikan keagamaan.

Jika sudah menentukan tujuannya kemudian langkah selanjutnya dalam memilihkan sekolah untuk anak yaitu harus memilih prinsip yang terbaik. Secara umum, hampir tidak mungkin Institusi pendidikan mempunyai visi dan misi yang sama dengan kita.⁴ Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menentukan lembaga pendidikan bagi anak, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (a) faktor internal meliputi faktor memahami al-Qur'an dengan baik, faktor berakhhlakul karimah, dan faktor memiliki pengetahuan agama, (b) faktor eksternal

⁴ Wahyudin, *Anak Kreatif*, (Jakarta: GEMA INSANI, 2007), hlm. 25-27.

meliputi faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor lingkungan masyarakat.

Faktor sekolah meliputi visi misi sekolah, sarana prasarana sekolah, lingkungan sekolah, prestasi sekolah dll. Faktor keluarga juga bisa mempengaruhi orang tua dalam menyekolahkan anak. Sedangkan faktor lingkungan masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam bermasyarakat, teman bermain, dan media massa.

Pendidikan agama Islam adalah suatu unsur penting yang bertujuan membina siswa yang beriman, memahami, menghargai dan dapat mengamalkan ajaran Islam melalui aktivitas pembinaan, pengajaran dan pelatihan, serta menghormati kelompok agama lain dengan tetap menjunjung kerukunan hubungan antar umat beragama. Dengan mempelajari pendidikan agama Islam, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Dalam memilih lembaga pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anda, bisa dilakukan dengan mengikuti perkembangan zaman, dan menikmati kebebasan informasi dan kemajuan teknologi. Kekhawatiran akan kebutuhan pendidikan anak di masa depan membuat orang tua sangat berhati-hati dan selektif dalam memilih institusi yang akan dijadikan tempat belajar anak.

Zaman sekarang banyak orang tua yang ingin membuktikan apa saja yang telah diterima anaknya dalam mengikuti proses pendidikan dan pengajaran terutama di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Sejalan dengan itu pula Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 ayat 1

⁵ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi, konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

menjelaskan bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Saat ini kesadaran akan pentingnya pendidikan semakin meningkat, hal ini terbukti bahwa semakin banyak orang tua dalam menentukan sekolah yang baik untuk anaknya, mereka berusaha menyekolahkan anak setinggi mungkin serta memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk anaknya. Sehingga kecenderungan orang tua dalam menentukan lembaga pendidikan bukannya tidak memiliki alasan yang kuat akan tetapi didasari oleh keinginan agar anaknya nanti mempunyai bekal yang cukup dalam menjalani hidup. Oleh sebab itu, orang tua berfungsi sebagai pelaksana, pengarah dan pemberi kebijaksanaan terhadap langkah-langkah pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya. Pada saat sekarang ini, banyak orang tua yang termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah Islam, karena orang tua ingin menanamkan nilai-nilai keagamaan dari sejak dini terhadap anaknya.⁶

SMP Islam Rembun adalah sebuah sekolah menengah pertama (SMP) swasta yang terletak di Provinsi Jawa Tengah Kabupaten Pekalongan. Sekolah ini menggunakan Islam sebagai pedoman utama pendidikan agama. SMP Islam juga merupakan Sekolah Menengah satu-satunya yang berbasis Agama di Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan. SMP Islam yang beralamatkan di Jl. Raya Rembun Siwalan, Kabupaten Pekalongan dengan Ibu Sri Purwanti sebagai Kepala sekolahnya. SMP Islam juga salah satu tempat

⁶ Ary Saputra, *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Sekolah Islam Terpadu*, JOM FISIP Vol. 2 NO. 2, Th (2015), hlm. 2-3.

pendidikan untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi diri terutama dalam bidang keagamaan. Selain sebagai tempat yang nyaman dan strategis juga menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan SMP Islam Rembun terus berkembang. Hal ini terlihat dari jumlah calon pendaftar baru yang semakin meningkat setiap tahunnya, agar bisa menjadi calon peserta didik di SMP ini harus melalui beberapa seleksi terlebih dahulu seperti: tes BTQ, hafalan surat-surat pendek, dan hafalan doa sehari-hari.

Saat ini SMP Islam Rembun merupakan madrasah yang berkualitas dan menarik perhatian semua lapisan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan diraihnya juara pertama pada lomba MTQ tingkat Kabupaten dan selanjutnya lolos ke Provinsi Jawa Tengah. Maka dari sinilah, Para orang tua semakin termotivasi untuk menyekolahkan anaknya. Dengan jumlah siswa yang cukup banyak dan tidak hanya berasal dari desa Rembunnya sendiri, namun juga banyak yang berasal dari desa-desa tetangga seperti: Desa Siwalan, Tengeng Wetan, Tengeng Kulon, Tasek Rejo dan sebagainya.

Orang tua siswa SMP Islam Rembun banyak dari mereka yang bekerja sebagai penjahit. Berasal dari latar belakang pendidikan yang hanya lulusan SMA. Rata-rata orang tua siswa SMP Islam Rembun banyak mempunyai basic keagamaan yang kuat, akan tetapi mereka sangat antusias dalam menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis agama Islam.

Berangkat dari masalah pendidikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan judul “MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH

BERBASIS AGAMA (Studi Kasus Orang Tua Siswa di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa motivasi orang tua memilih sekolah agama di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang penulis cantumkan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian biasanya berupa manfaat akademis atau teoritis terkait hal-hal positif yang dapat disumbangkan penelitian tersebut bagi dunia

pendidikan, serta manfaat praktis terkait dengan kontribusi positif yang dapat di jadikan penelitian ini mempengaruhi kehidupan masyarakat. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Akademis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi sekolah yang diharapkan dapat memaksimalkan kepercayaan publik dan memberikan pendidikan terbaik bagi siswanya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan sekolah. Sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan publik untuk menjadi sekolah agama yang berkualitas.
- b. Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pemilihan sekolah berkualitas untuk mengembangkan potensi anak dengan sebaik-baiknya.
- c. Bagi Siswa, diharapkan hasil penelitian ini bisa jadi pendorong siswa agar terus belajar secara aktif sehingga dapat memasuki sekolah yang diinginkan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

a. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Adapun penelitian lapangan ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konteks situasi saat ini dan interaksi lingkungan suatu unit sosial (individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat). Penelitian ini dilakukan di Desa Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, tujuan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dalam bahasa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati.⁷ Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan desain penelitian lapangan.

Penelitian ini berfokus pada observasi peneliti, menjadikan manusia sebagai sumber data dan hasil utama penelitian tersebut muncul dalam bentuk teks atau pernyataan tersebut harus didasarkan pada situasi yang sebenarnya

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

⁷ Robert Bogdan dan J. Steven Taylor dalam Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 3.

Tempat penelitian dilakukan di Desa Rembun, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian dari kampus dalam kurun waktu kurang lebihnya 2 bulan, yakni digunakan untuk keperluan pengumpulan data dan pengolahan data yang berbentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis sumber data, diantaranya yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan tertentu, biasanya setelah mengidentifikasi objek penelitian dan menyiapkan alat pengumpul. Ada banyak cara untuk menyelesaikan pengumpulan data utama, seperti survey, dan wawancara langsung, bahkan bisa melalui internet.⁸ Dalam hal ini, sumber data utama yang diperoleh penulis adalah wawancara dengan orang tua siswa SMP Islam Rembun.

b. Data sekunder

⁸ Nazamuddin, *Memahami Makroekonomi Melalui Data dan Fakta*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020) hlm. 20.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain selain pihak yang menggunakan yang bisa diperoleh melalui dari dokumen grafik (formulir, catatan, notulen rapat, foto, film, video, objek, dll) yang dapat mendukung data primer.⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan data sekunder seperti dokumentasi SMP Islam Rembun, catatan yang dapat dijadikan dalam data sekundernya yang akan berkaitan dengan data primer untuk menjadi penguatnya.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.¹⁰ Tujuan dalam pengumpulan data itu sendiri adalah untuk mendapatkan bahan, fakta dan informasi lainnya yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung atau tidak langsung objek yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Benda yang diamati

⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 224.

biasanya berupa perilaku, gejala makhluk hidup dan benda mati.¹¹

Observasi ini digunakan dalam penelitian secara terencana dan sistematis untuk mengetahui motivasi orang tua dalam memilih sekolah agama di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara atau interview merupakan Suatu metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Bisa diwawancara jika dilakukan dalam pertemuan tatap muka.¹² Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi atau data untuk mengetahui motivasi orang tua dalam memilih sekolah agama di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara kita juga bisa menggunakan metode dokumentasi (seperti dokumen, foto, dan informasi statistik).¹³ Metode dokumentasi yang terkait dengan SMP Islam Rembun seperti: sejarah pendiriannya, letak geografis, visi dan misi, status sarana dan prasarana, dan status siswa.

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 270.

¹² Sudaryono, dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 35.

¹³ Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103-110.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yaitu suatu proses penggalian dan pengorganisasian data secara koheren dari pertanyaan dan jawaban dari pihak terkait, penjelasan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan objek yang akan diteliti, dan sebagainya. Maka dari itu, dapat dipahami baik untuk diri sendiri dan orang lain.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) mencari tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.¹⁴ Atau bisa dikatakan Mereduksi data adalah meringkas, pilih konten utama, fokus pada konten penting,

¹⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, (2018), hlm. 11.

dan mencari tema/pola. Oleh sebab itu, data yang berkurang akan memberikan gambar yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data jika diperlukan. Dengan memberikan aspek kode tertentu, perangkat elektronik (seperti komputer) dapat membantu mengurangi jumlah data. Setelah melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait kemudian hasil wawancara dipilih sesuai dengan fokus kajian tentang “MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH BERBASIS AGAMA (Studi Kasus Orang Tua Siswa di SMP Islam Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan)”.

b. Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, data bisa direpresentasikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flohart, dll. Dalam kasus ini, Miles dan Huberman mengatakan bahwa *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*, penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

Dengan menampilkan data tersebut, anda dapat lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan anda selanjutnya berdasarkan apa yang telah anda ketahui. Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai apakah yang memotivasi orang tua memilih SMP Islam sebagai pembinaan moral bagi siswa.

a. *Conclusion Drawing/verification*

Conclusion Drawing/verification berarti menarik kesimpulan dan memverifikasi data yang direduksi dan disajikan (display).¹⁵ Dalam tahap ini peneliti dapat mengambil kesimpulan apa saja yang melatarbelakangi motivasi orang tua dalam memilih sekolah agama di SMP Islam Rembun adalah sebagai sarana pembinaan akhlak kepada siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, skripsi kualitatif memuat tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Skripsi kualitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi untuk penelitian

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...hlm.247-252*

kualitatif, dapat dilakukan penyesuaian konteks untuk Bab I sampai Bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

a. Bab I (Pendahuluan)

Pada bab ini meliputi: (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Kegunaan Penelitian, (5) Metode Penelitian, dan (6) Sistematika Penulisan. Metode Penelitian pada bab I ini mencakup tentang 1) Jenis Penelitian, 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Sumber Data, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Teknik Analisis Data

b. Bab II (Landasan Teori)

Pada bab ini terdiri dari: (1) Deskripsi Teori yang mencakup pengertian motivasi orang tua , jenis-jenis motivasi, peran dan fungsi keluarga, harapan orang tua pada anak dsb. (2) Penelitian yang Relevan, dan (3) Kerangka Berfikir.

c. Bab III (Hasil Penelitian)

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi:

- 1) Profil Lembaga Tempat Penelitian
- 2) Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-1)
- 3) Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-2)

d. Bab IV (Analisis Hasil Penelitian)

Analisis hasil penelitian dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi:

- 1) Analisis Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-1)
- 2) Analisis Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-2)
- e. Bab V (Penutup)

Pada bab ini terdiri dari dua subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu: kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan saran dari penulis sendiri.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. Lampiran dalam skripsi kualitatif minimal terdiri dari:

- a. Daftar riwayat hidup
- b. Surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi)
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi)
- d. Panduan wawancara/observasi
- e. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi
- f. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian
- g. Dokumentasi yang relevan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam (studi kasus orang tua siswa di SMP Islam Rembun, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan) adalah sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua dalam memilih SMP Islam Rembun terdiri dari dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik meliputi: 1) Memahami al-Qur'an dengan baik, 2) Berakhlakul Karimah dan 3) Memiliki Pengetahuan Agama. Sedangkan Motivasi Ekstrinsik meliputi: 1) Jarak dan Biaya Sekolah, 2) Dorongan Keluarga, dan 3) Dorongan Lingkungan Masyarakat Sekitar. Dilihat dari hasil data yang ada bahwa motivasi intrinsik yang menyebabkan orang tua menyekolahkan anaknya di SMP Islam Rembun lebih besar daripada motivasi ekstrinsiknya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam memilih SMP Islam Rembun lebih dipengaruhi motivasi intrinsik yaitu adanya harapan-harapan yang ada dalam diri orang tua, harapan yang ingin mereka dapatkan dari sekolah tersebut.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SMP Islam Rembun terdiri dari dua jenis faktor

yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi: 1) Faktor Memahami al-Qur'an dengan Baik, 2) Faktor Berakhlakul Karimah, dan 3) Faktor Memiliki Pengetahuan Agama. Sedangkan Faktor ekstrinsiknya meliputi: 1) Faktor Jarak dan Biaya Sekolah, 2) Faktor Dorongan Keluarga, dan 3) Faktor Dorongan Lingkungan Masyarakat. Dilihat dari hasil data yang ada bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SMP Islam Rembun lebih dipengaruhi oleh faktor internal yaitu karena orang tua lebih banyak melihat dari jarak sekolahnya yang dekat dari rumah serta biaya nya yang tidak terlalu mahal.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk kepala sekolah hendaknya dapat mengambil suatu kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah agar dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai sekolah berbasis agama yang berkualitas, dan juga sebaiknya untuk keamanan lingkungan sekolah lebih diperhatikan lagi karrena lokasi sekolah yang berdekatan langsung dengan jalan raya sehingga tingkat keamanannya harus lebih ditingkatkan lagi.

2. Bagi Orang Tua

Untuk orang tua jika mau menetukan atau memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk anaknya hendaklah dimusyawarahkan terlebih dahulu kepada anaknya agar tidak menimbulkan salah paham antara anak dan orang tua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian tentang motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam diharapkan dapat mengkaji serta meneliti secara mendalam baik dilihat dari segi metode maupun ide yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi, konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Suryadi, Rudi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Alfi, Ahmad Nur Rizal. 2017. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Amin, Rifqi. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang.
- Anwar, Choiroel. 2015. *Metodologi Kualitatif*, Cet. Ke-1. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Ayuhan. 2012. *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono. 2014. *Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 1. No. 2.
- Fahimah, Iim. 2019. *Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Prespektif Islam*. Jurnal Hawa. Vol. 1. No. 1.
- Graha, Chairinniza. 2008. *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hamzah B. Uno, 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hermus Hero dan Maria Ermalinda Sni. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Vol. 1. No. 2.
- Jamila. *Pendidikan Berbasis Agama Islam yang Memandirikan dan Mendewasakan*. Jurnal Edutech. Vol. 2. No. 2.
- Kartika Putri, Dina. dkk. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Obsesi. Vol. 4. No. 2.
- Lahmi, Ahmad. 2016. *Peranan Sekolah dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1. No. 2.
- Latifatul Umroh, Ida. 2019. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami di Era Milenial 4.0*. Jurnal Studi Pendidikan Islam. Vol. 2. No. 2.
- Latifah, Umi. 2019. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Pekalongan.
- Mahdalena. *Sejarah Pendidikan Islam Madrasah (sekolah umum yang berciri khas Islam)*. Jurnal An-Nizom. Vol. 2. No. 1.
- Maftukha, 2014. *Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya Di MI Nurul Ulum Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Pekalongan.
- Mohammad Roesli, dkk. 2018. *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Darussalam. Vol. IX. No. 2.
- Muhammad, Maryam. 2016. *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol. 4. No. 2.
- M. Syahran Jailani. 2014. *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8. No. 2.

- Nazamuddin. 2020. *Memahami Makroekonomi Melalui Data dan Fakta*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Oktiani, Ifni. 2017. *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*”, Jurnal Kependidikan, Vol. 5. No. 2.
- Parnawi, Afi. 2012. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prihartanta, Widayat. 2015. *Teori-Teori Motivas*. Jurnal Adabiya, Vol. 1. No. 83.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17. No. 33.
- Robert Bogdan dan J. Steven Taylor dalam Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Robert E. Salvin. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik edisi delapan*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Rohmah, Noer. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Sandu Siyoto & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, Ary. 2015. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Sekolah Islam Terpadu*. JOM FISIP Vol. 2 N0. 2.
- Sholikhah, Siti. dkk. 2019. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di KB Aisyiyah 30 Surabaya*. Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5. No. 2.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriatna, Dedi. 2018. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya*. Jurnal Intizar. Vol. 24. No. 1.

- Tim Pustaka Phoenix. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Baru*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Titik Lestari, Endang. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Wahyudin. 2007. *Anak Kreatif*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Yudrik Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Zakiyah, Nita. 2013. *Hakikat Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam diEra Modern*. Jurnal As-Salam. Vol. 3. No. 1.